

ABSTRAK

Judul : ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI PROYEK GEDUNG BERTINGKAT (STUDI KASUS PROYEK APARTEMEN SAKURA GARDEN CITY), Nama : Delvani Nadhilah Noer Ananda, NIM : 41120110157, Dosen Pembimbing : Ir. Muhamad Sobirin, S.E., S.T., M.M., M.T., IPM, 2021

Industri konstruksi merupakan industri pekerjaan dengan tingkat risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi, karena kegiatannya sangat kompleks dan berbahaya. Selain itu, kecelakaan kerja dapat mempengaruhi kinerja proyek secara keseluruhan, baik dalam segi material, biaya dan juga waktu. Untuk mengurangi risiko yang dapat terjadi, maka diperlukan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Di Indonesia sendiri telah ditetapkan beberapa peraturan keselamatan dan kesehatan kerja; salah satunya adalah Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri No.5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Peraturan-peraturan tersebut ditetapkan bertujuan untuk mencegah dan mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja. Perusahaan diwajibkan untuk membuat dan melaksanakan program kerja K3 di proyek untuk menciptakan kondisi zero accident (bebas kecelakaan). Namun pada kenyataannya, banyak perusahaan dan pekerja yang mengabaikan K3. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk menganalisis apakah penerapan K3 sudah dilaksanakan dengan baik dan menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan K3. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner ke para pekerja di proyek dan kemudian data diuji dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik normalitas. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda. Maka didapatkan persamaan hasil analisis regresi berganda yaitu $Y = 7,227 + 0,399 X_1 + 0,213 X_2 + 0,167 X_3$ dimana X_1 adalah faktor manajemen K3, X_2 faktor pelaksanaan K3, dan X_3 yaitu faktor pengawasan K3. Kemudian, berdasarkan uji F dan koefisien determinasi didapatkan hasil faktor pengaruh penerapan K3 yang terdiri atas Manajemen K3 (X_1), Pelaksanaan K3 (X_2), Pengawasan K3 (X_3) berpengaruh sebesar 78,5% terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Proyek Gedung Bertingkat (Y) dengan faktor yang memberi pengaruh terbesar adalah faktor Manajemen K3 sebesar 54,5%.

Kata kunci : Konstruksi, Gedung Bertingkat, K3, Analisis Regresi Linier Berganda

ABSTRACT

Title : ANALYSIS OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH IMPLEMENTATION IN MULTI-STOREY BUILDING PROJECT (CASE STUDIES OF SAKURA GARDEN CITY APARTEMENT PROJECT), Name : Delvani Nadhilah Noer Ananda, NIM : 41120110157, Supervisor: Ir. Muhamad Sobirin, S.E., S.T., M.M., M.T., IPM, 2021

The construction industry is a work industry with a fairly high level of occupational accident risk, because its activities are very complex and dangerous. In addition, work accidents can affect the overall project performance. both in terms of material, cost and time. To reduce the risks that may occur, it is necessary to implement occupational safety and health.. In Indonesia itself, several occupational safety and health regulations have been established; one of them is Undang-Undang No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Ministerial Regulation No. 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems. These regulations are set with the aim of preventing and anticipating the occurrence of work accidents. The company is required to create and implement an OHS work program in the project to create a zero accident condition (accident free). But in reality, many companies and workers ignore OSH. Therefore, the authors conducted a study to analyze whether the implementation of OSH has been implemented properly. The research was conducted by distributing questionnaires to the workers in the project and then the data was tested by validity test, reliability test, and classical assumption test of normality. The method used in this research is multiple regression analysis. Then the equation of the results of multiple regression analysis is obtained, namely $Y = 7.227 + 0.399 X_1 + 0.213 X_2 + 0.167 X_3$ where X_1 is the K3 management factor, X_2 is the K3 implementation factor, and X_3 is the K3 supervision factor. Then, based on the F test and the coefficient of determination, the results of the factors that influence the application of K3 which consist of K3 Management (X_1), K3 Implementation (X_2), K3 Supervision (X_3) have an effect of 78.5% on the Application of Occupational Safety and Health in High-rise Building Projects. (Y) with the factor that gives the biggest influence is the K3 Management factor of 54,5%.

Keyword : *Construction, Multi-storey Building, OSH, Multiple Linear Regression Analysis*